

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat telah mendorong terjadinya digitalisasi di berbagai sektor, termasuk di lingkungan pemerintahan tingkat lokal. Digitalisasi diperlukan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan publik. Salah satu sektor yang sangat membutuhkan transformasi digital adalah pengelolaan data penduduk di wilayah administratif terbawah seperti jorong.

Jorong merupakan satuan wilayah administratif di Provinsi Sumatera Barat yang berada di bawah nagari (desa adat). Fungsinya setara dengan dusun atau RW di daerah lain, namun jorong memiliki karakteristik unik karena menjadi bagian dari struktur adat dan pemerintahan nagari. Setiap jorong dipimpin oleh seorang Wali Jorong yang bertugas membantu Wali Nagari dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat di tingkat jorong. Karena letaknya yang sangat dekat dengan masyarakat, jorong sering menjadi garda terdepan dalam pelayanan administrasi dan pencatatan data penduduk.

Namun dalam praktiknya, pengelolaan penduduk di banyak jorong masih dilakukan secara manual, termasuk dalam pencatatan data penduduk, kepala keluarga, dan peristiwa kependudukan seperti kematian, pindah, dan datang. Di Jorong Padang Tengah misalnya, proses tersebut masih mengandalkan pencatatan berbasis kertas. Kondisi ini menimbulkan sejumlah permasalahan seperti keterlambatan pelayanan, sulitnya pencarian arsip, potensi kehilangan data, serta

rendahnya akurasi dan efisiensi pengelolaan data (Jumaida & Metra, 2023; Wulandari et al., 2023).

Untuk menjawab permasalahan tersebut, dibutuhkan solusi berbasis teknologi informasi dalam bentuk sistem informasi jorong berbasis web. Sistem ini memungkinkan proses pendataan dilakukan secara terpusat, terdigitalisasi, dan mudah diakses oleh perangkat jorong yang berwenang. Sistem tersebut dapat menyediakan fitur-fitur seperti pengelolaan data warga, pencatatan kepala keluarga, pencatatan kependudukan, serta pelaporan otomatis. Dengan sistem berbasis web, aparat jorong dapat bekerja lebih efisien dan masyarakat memperoleh pelayanan yang lebih cepat dan transparan (Adeliana & Idifitriani, 2023).

Berbagai penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi kependudukan berbasis web secara signifikan mampu meningkatkan efisiensi kerja, keakuratan data, dan kepuasan masyarakat dalam pelayanan administrasi (Putra et al., 2023; Ramadhani et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan tersebut, maka dilakukan penelitian berjudul **“Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Jorong Berbasis Web untuk Pengelolaan Data Penduduk (Studi Kasus: Jorong Padang Tengah)”**. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi yang mampu mendukung pengelolaan data penduduk secara lebih efektif dan efisien, serta menjadi model sistem yang dapat diterapkan di jorong-jorong lain di wilayah Sumatera Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi jorong berbasis web yang dapat menunjang pengelolaan data penduduk dan layanan informasi di Jorong Padang Tengah?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi jorong berbasis web untuk mempermudah pengelolaan data dan pelayanan informasi oleh perangkat Jorong kepada masyarakat?
3. Seberapa besar pengaruh sistem informasi jorong berbasis web terhadap efisiensi, transparansi, dan efektivitas pelayanan di Jorong Padang Tengah?

1.3 Hioptesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang dikemukakan dalam perumusan masalah. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka diperoleh jawaban sementara dari permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Sistem informasi jorong berbasis web dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna, struktur data yang efisien, dan antarmuka yang responsif, maka sistem tersebut dapat menunjang pengelolaan data penduduk dan layanan informasi di Jorong Padang Tengah.
2. Sistem informasi jorong berbasis web diimplementasikan dengan memperhatikan kesiapan perangkat, pelatihan pengguna, serta

infrastruktur yang mendukung, dengan demikian sistem tersebut akan mempermudah pengelolaan data dan pelayanan informasi oleh perangkat jorong kepada masyarakat.

3. Penggunaan sistem informasi jorong berbasis web memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi, transparansi, dan efektivitas pelayanan informasi di Jorong Padang Tengah dibandingkan dengan metode manual sebelumnya.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka batasan masalah ditetapkan sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang berbasis web dan hanya dapat diakses melalui browser (bukan aplikasi mobile atau desktop).
2. Sistem informasi jorong berbasis web dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL.
3. Fitur utama sistem difokuskan pada pengelolaan data penduduk, publikasi informasi Jorong (berita dan pengumuman), dan pencatatan data penduduk masyarakat.
4. Pengujian sistem dilakukan secara fungsional oleh wali jorong Padang Tengah untuk memastikan setiap fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana merancang sistem informasi kependudukan berbasis web pada pengelolaan data kependudukan dan layanan informasi Jorong di Jorong Padang Tengah.
2. Melakukan pengujian terhadap sistem yang dikembangkan untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan dan fungsi yang telah ditentukan.
3. Mengimplementasikan sistem informasi kependudukan yang menyediakan layanan pengelolaan penduduk dan penyampaian informasi secara daring bagi masyarakat Jorong Padang Tengah.

1.6 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Menambah wawasan dan referensi dalam pengembangan sistem informasi kependudukan berbasis web, khususnya dalam konteks pemerintahan Jorong. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi, terutama pada penerapan sistem informasi dalam layanan publik dan pengelolaan data kependudukan pemerintahan tingkat Jorong.

2. Manfaat Praktis:

A. . Bagi Jorong Padang Tengah:

Memberikan solusi dalam digitalisasi pelayanan pengelolaan data kependudukan sehingga lebih efisien, akurat, dan mudah diakses.

B. Bagi Masyarakat Jorong:

Mempermudah akses terhadap informasi Jorong dan layanan pencatatan dan pengelolaan penduduk, sehingga lebih cepat dan transparan.

C. . Bagi Peneliti Selanjutnya:

Dapat menjadi bahan acuan atau landasan untuk mengembangkan sistem informasi kependudukan yang lebih kompleks atau dikembangkan ke wilayah lain dengan karakteristik serupa.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Tinjauan umum objek penelitian adalah penjelasan menyeluruh mengenai aspek-aspek dan gambaran jelas yang berkaitan dengan objek penelitian. Hal-hal ini yang diambil dari tinjauan umum pada Jorong Padang Tengah.

1.8 Profil Jorong Padang Tengah

Jorong Padang Tengah merupakan salah satu Jorong yang terletak di Kecamatan Koto Salak, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat. Jorong ini berdiri pada tahun 1977 sebagai bagian dari program transmigrasi pemerintah, yang membawa penduduk dari Jawa Tengah untuk menetap dan membentuk komunitas baru di wilayah ini.

Tokoh utama dalam proses pendirian Jorong adalah almarhum Sukiyo, yang dikenal sebagai kepala jorong pertama sekaligus pemuka adat yang sangat dihormati oleh masyarakat. Pada awal pembentukannya, Jorong Padang Tengah hanya dihuni oleh beberapa keluarga transmigran. Seiring waktu, jumlah penduduk meningkat dan membentuk tatanan sosial yang erat, dengan dominasi suku Jawa sebagai kelompok etnis mayoritas. Mayoritas masyarakat Jorong Padang Tengah memeluk agama Islam.

Mata pencaharian utama penduduk Jorong adalah sebagai petani dan pekebun. Sektor pertanian menjadi sektor unggulan yang menopang perekonomian masyarakat Jorong. Kegiatan pertanian ini mencakup penanaman berbagai jenis tanaman pangan dan perkebunan yang sesuai dengan kondisi geografis dan iklim setempat.

Dalam aspek sarana dan prasarana, Jorong Padang Tengah tergolong cukup lengkap. Jorong ini memiliki fasilitas pendidikan, layanan kesehatan, tempat ibadah, dan pusat-pusat kegiatan masyarakat lainnya. Kondisi jalan utama di Jorong Padang Tengah telah beraspal, namun sebagian mengalami kerusakan dan memerlukan perbaikan. Meskipun demikian, akses jaringan internet dan komunikasi di Jorong ini cukup lancar, sehingga mendukung aktivitas masyarakat dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, ekonomi, dan pelayanan publik.

